**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Bidang Keahlian : Seluruh Bidang Keahlian

Program Keahlian : Seluruh Program Keahlian

Kompetensi Keahlian : Seluruh Kompetensi Keahlian (3 Tahun)

Mata Pelajaran : Bahasa Korea

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

| **KOMPETENSI INTI 3**  **(PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4**  **(KETERAMPILAN)** |
| --- | --- |
| 1. **Memahami, menerapkan, menganalisis,** dan **mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar**, dan **metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kajian/kerja Bahasa Korea pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. | 1. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian/kerja Bahasa Korea   Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.  Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.  Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **ALOKASI**  **WAKTU**  **(JP)** |
| --- | --- | --- |
| 1. Memahami huruf Hangeul dan pelafalan, penulisan suku kata, penekanan/ intonasi dari kalimat dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat | 1. Mendemonstrasikan pelafalan Hangeul, penulisan suku kata, penekanan/ intonasi dari kalimat dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat | 6 |
| 1. Mengaplikasikan tindak tutur menyapa (인사말) , berpamitan, mengucapkan terima kasih , dan meminta maaf, serta bagaimana meresponnya sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulisan. | 1. Menyusun tindak tutur menyapa (인사말), berpamitan, mengucapkan terima kasih , dan meminta maaf , serta bagaimana meresponnya sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulisan. | 6 |
| 1. Merumuskan cara memberi tahu dan meminta informasi (자기소개) terkait identitas diri (meliputi nama, usia, alamat, nomor telepon, email, asal daerah, kelas dan asal sekolah), sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis | 1. Merancang cara memberi tahu dan meminta informasi (자기소개) terkait identitas diri (meliputi nama, usia, alamat, nomor telepon, email, asal daerah, kelas dan asal sekolah), sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis | 6 |
| 1. Menarapkan ungkapan bilangan korea asli, bilangan sino korea, nama hari dan tanggal, jam ( waktu ), cuaca (날짜와 요일과 시간) dalam tindak tutur memberi dan meminta informasi sesuai konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks , dan unsur kebahasaan dari teks interaksi transaksional lisan dan tulis. | 1. Mengkomunikasikan tindak tutur berupa teks yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan bilangan korea asli, bilangan sino korea, nama hari , tanggal, jam ( waktu ), cuaca (날짜와 요일과 시간) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks , dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai dengan konteks. | 10 |
| 1. Mengklasifikasikan sebutan (단위명사), sifat atau kondisi, dan jumlah orang , benda, binatang dan bangunan public yang dekat dengan kehidupan sehari hari dalam tindak tutur memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi sosial , struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis. | 1. Mengimplementasikan sebutan (단위명사), sifat atau kondisi, dan jumlah orang , benda, binatang dan bangunan publik yang dekat dengan kehidupan sehari hari dalam tindak tutur memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks penggunaannya dengan memperhatikan fungsi soaisal , struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis. | 8 |
| 1. Menganalisis kegiatan (yang sedang di lakukan, sudah di lakukan, akan dilakukan, tidak dilakukan) atau merupakan kebenaran umum secara formal, informal dan honorifik, (기본 문법), seperti : Kegiatan sehari – hari , kegiatan keseharian, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya. | 1. Mengkomunikasikan kegiatan (yang sedang di lakukan, sudah di lakukan, akan dilakukan, tidak dilakukan) atau merupakan kebenaran umum secara formal, informal dan honorifik (기본 문법), seperti : Kegiatan sehari – hari , kegiatan keseharian, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya. | 10 |
| 1. Mengklasifikasikan cara mengemukakan keinginan, kehendak, kemauan, kegemaran, ajakan, mengundang dalam memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis. | 1. Merancang cara mengemukakan keinginan, kehendak, kemauan, kegemaran, ajakan, mengundang dalam memberi dan meminta informasi sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis. | 10 |
| 1. Memahami cara menyebutkan arah , letak suatu tempat dan benda (위치와 방향, 장소,)sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis. | 1. Menyusun cara menyebutkan arah , letak suatu tempat dan benda (위치와 방향, 장소,) sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis. | 6 |
| 1. Menganalisis cara mengemukakan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya. | 1. Memformulasikan cara mengemukakan hubungan sebab akibat dan hubungan kebalikan serta hubungan perbandingan, sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan bertanya. | 10 |
| Jumlah | | 72 |